

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan makan biasanya dilakukan keluarga di rumah. Saat makan anak-anak diharapkan dapat menghormati yang lebih tua dengan membiarkan mengambil makanan terlebih dahulu, ini bukan hanya membangun budaya saat makan tetapi juga memperlakukan makan sebagai sarana sosial dan keharmonisan. Makna yang terdapat dalam pandangan ini bahwa pentingnya pembentukan karakter pada saat makan, baik dalam keluarga atau makan Bersama di sekolah. Makan Bersama di sekolah, memberi pengalaman sosial, berinteraksi sesama teman dan guru dalam kelompok. Maka dari itu Pendidikan etika makan sangat penting diajarkan untuk anak-anak, dan Pendidikan etika makan adalah salah satu Pendidikan yang akan berdampak positif bagi perkembangan kepribadian seorang anak baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Waktu makan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan perilaku makan yang baik, serta belajar tentang nutrisi dan variasi makanan. Pembiasaan dalam sikap makan bagi anak usia dini menjadi penting terutama dalam pembentukan karakter dalam kegiatan makan, kegiatan makan dilakukan dalam pembentukan karakter dalam kelompok sesuai usia dan rombongan belajar, di pimpin oleh guru yang berperan sebagai guru kelas dan guru makan. Dalam penyelenggaraan makan di sekolah ini perlu adanya kesadaran akan pentingnya gizi bagi anak baik dari pihak penyelenggaraan maupun orang tua.

Usia anak TK merupakan suatu kelompok yang tidak biasa diabaikan begitu saja, karena merupakan investasi sumber daya manusia sehingga memerlukan pembinaan yang dilakukan sedini mungkin. selain itu sekolah merupakan sarana untuk anak belajar guna menanamkan kebiasaan makanan yang baik dan bergizi. Diharapkan anak dapat menyebarkan pengetahuan yang diperbolehnya dari sekolah pada keluarganya.

Dalam penerapan makan ini diharapkan ada perubahan perilaku yang tidak baik menjadi baik, sikap kerja sama dengan teman, sabar menunggu giliran, dan beberapa aspek lainnya. Pengamatan yang di lakukan menunjukan peran guru memberikan teladan dalam mengembangkan karakter anak di kelompok makannya, membimbing anak-anak pada kebiasaan-kebiasaan baik, larangan-larangan untuk sikap yang tidak baik, bujukan dan Batasan yang jelas tentang sebuah nilai, seperti: komunikatif, memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, dan memiliki sikap syukur.

Makanan anak usia prasekolah perlu mendapat perhatian mengingat masih dalam masa tumbuh kembang dan aktivitas yang sangat pesat, pemberian makanan juga lebih sering. Pada usia ini anak-anak sudah mempunyai sifat sebagai konsumen aktif, yaitu anak-anak sudah bisa memilih makanan yang disukainya.

Apalagi jika disekolah anak-anak diarahkan dengan praktik makan makanan yang sehat secara rutin, hal ini dapat menguntungkan seandainya ada susah

makan dan dengan petunjuk dari guru tentunya anak-anak akan mengikutinya. Oleh sebab itu program makan bersama di sekolah sangat baik dilaksanakan.

Etika makan merupakan berbagai tata cara yang dilakukan agar dapat makan dengan benar atau bertingkah laku sesuai dengan sopan santun pada saat makan. Salah satu materi yang sangat penting untuk diketahui oleh seseorang, karena manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh orang yang bersangkutan dalam membentuk etika, sikap, perilaku dan dapat digunakan untuk tata karma pergaulan secara luas, dan membangun *soft skill* seseorang untuk terjun ke masyarakat.

Sopan santun yang berlaku dalam suatu perjamuan makan, tidak dapat terlepas dari aturan-aturan yang berlaku di negara-negara Eropa. Namun demikian perlu disadari bahwa pada masa kini aturan jamuan yang berlaku tersebut tidak sesuai lagi dengan perkembangan masyarakat yang ada, sehingga yang berlaku dewasa ini sudah merupakan demonstrasi baik yang menyangkut suasana menu, tata meja, ataupun system pelayanannya

Pendidikan etika makan yang baik dan sopan pada saat ini kebanyakan sudah mulai luntur, seperti contohnya anak-anak sering makan dengan tergesa-gesa, makan dan minum sambil berdiri bahkan sekarang ini ada yang makan dan minum sambil berbicara. Maka dari itu etika makan atau aturan makan perlu diajarkan sejak dini, dengan mengetahui bagaimana tata cara makan seseorang, maka akan menunjukkan bagaimana sikap, watak, budi pekerti, dan hubungan sosial. Dengan kata lain kepribadian seseorang akan tercermin melalui sikap

makan, apakah dirumah, di perjamuan atau dimasyarakat. Mengingat pentingnya pendidikan etika makan yang harus diajarkan sejak dini karena pada hakikatnya pendidikan anak usia dini di selenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan seluruh aspek kepribadian anak.

Berdasarkan observasi awal peneliti di lembaga PAUD Charis Kecamatan Ternate Tengah Kota Ternate terlihat bahwa dalam mengembangkan etika makan yang baik dan benar, masih terdapat beberapa anak makan dengan bercerita, makan sambil berjalan dan makan sambil bermain. Guru kesulitan dalam mengarahkan anak untuk tidak makan sambil bercerita. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Analisis Pelaksanaan Etika Makan di PAUD Charis Kecamatan Ternate Tengah Kota Ternate”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih terdapat anak-anak seperti makan sambil berbicara, tidak menghabiskan makanan, makan dengan berdiri.
2. Masih terdapat anak-anak yang makan dengan bermain, bercerita, dan makan sambil berjalan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, peneliti ini difokuskan pada proses persiapan, pelaksanaan dan penutupan kegiatan makan yang terkait dengan etika di PAUD Charis Kecamatan Ternate Tengah Kota Ternate.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan etika makan di PAUD Charis Kecamatan Ternate Tengah Kota Ternate?

E. Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi maka ada suatu tujuan yang ingin di capai adalah mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan etika makan di PAUD Charis Kecamatan Ternate Tengah Kota Ternate.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian dengan judul “Analisi Perencanaan Etika Makan Pada Anak Kelompok A di PAUD Charis Kecamatan Ternate Tengah Kota Ternate” adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan terutama pada pengetahuan Etika Makan Di PAUD Charis Kecamatan Ternate Tengah Kota Ternate.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan acuan dan evaluasi pelaksanaan Pendidikan etika makan di
PAUD Charis Kecamatan Ternate Tengah Kota Ternate

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan motivasi guru dalam menerapkan etika makan yang baik dan benar pada anak usia dini
- 2) Memberikan pemahaman kepada anak dalam memahami etika makan

c. Bagi peserta didik

- 1) Meningkatkan motivasi etika makan pada diri masing-masing anak